

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Moleong adalah:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Di dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, namun peneliti menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala atau keadaan. Jenis Penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto disebut sebagai penelitian deskriptif.²

Data yang diperoleh selain peneliti deskripsikan juga peneliti bandingkan. Membandingkan dua atau lebih suatu fenomena atau variable merupakan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif sebagaimana dikemukakan oleh Nazir adalah penelitian sejenis deskriptif yang ingin menjawab sebab-akibat dengan menganalisis factor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu.³

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2005), 310.

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), 58.

Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan komparatif.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti secara langsung menjadi sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata dan menggali data secara mendalam baik ketika observasi, wawancara maupun menggali data dengan dokumentasi di lapangan.

Selanjutnya, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui oleh informan dan mendapat izin serta disambut dengan penuh kegembiraan dari kepala sekolah baik dari SMP YBPK Kediri maupun kepala sekolah SMP Islam Al-Azhaar Tulung Agung sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua lokasi, yaitu di SMP YBPK Kediri yang beralamat di Jl. Mayor Bismo No. 52 Kelurahan Semampir Kota Kediri dan SMP Islam Al-Azhaar Tulung Agung yang beralamat di Jl. Pahlawan III / 40 Kedungwaru Tulung Agung .

Kedua sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan beberapa hal. *Pertama*, kedua sekolah tersebut merupakan sekolah penyelenggara inklusif dengan peserta didik berkebutuhan khusus terbanyak dibandingkan dengan sekolah penyelenggara inklusif lainnya di Kota Kediri dan Kabupaten Tulung Agung.

Kedua, sekolah tersebut merupakan sekolah menengah yang pertama kali menyelenggarakan pendidikan inklusif, dan sama-sama telah menjalankan pendidikan inklusif sebelum diresmikan sebagai sekolah penyelenggara inklusif.

Lebih lanjut gambaran umum mengenai lokasi penelitian sebagai berikut:

1. SMP YBPK Kediri

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SMP YBPK Kediri
NSS	:	102205630209
NPSN	:	20534350
Alamat	:	Jl. Mayor Bismo No. 52 Kel. Semampir Kediri
Kecamatan	:	Kota
Kota	:	Kediri
Telp	:	(0354) 699934
Email	:	smpybpkkediri@rocketmail.com
Status Sekolah	:	Swasta
Status Kepemilikan	:	Yayasan
Nama Yayasan	:	YBPK GKJW Cabang Kediri
No. SK Pendirian Sekolah	:	36289.104.7.4.1989
Tanggal SK Pendirian	:	01 September 1950
No SK Ijin Operasional	:	421. 3/2599/419.42/2012
Tanggal SK Ijin Operasional	:	11 Mei 2012
Akreditasi	:	Akreditasi 'A'

Tanggal : Surabaya, 19 November 2012

Status Mutu : Pra SPM

b. Visi Misi Sekolah

Visi SMP YBPK:

Menuju sekolah unggulan yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, berakar pada budaya bangsa, berlandaskan iman dan taqwa.

Misi SMP YBPK:

1. Mengadakan pelatihan, *workshop*, *study banding*
2. Melaksanakan model pembelajaran intensif dan terprogram untuk menghasilkan lulusan yang kompeten
3. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan
4. Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang keagamaan dan tata karma siswa
5. Melaksanakan pengembangan pengelolaan keorganisasian dan kegiatan sekolah
6. Melaksanakan pengembangan pengelolaan sarana / prasarana sekolah

c. Data Rombongan Belajar dan PDBK

Tabel 2

Jumlah siswa menurut jenis kelamin tahun pelajaran 2014/2015⁴

Kelas	7		8		9		Jumlah Siswa	
Jenis Kelamin	L	P	L	P	L	P	L	P
Jumlah	10	5	8	8	6	5	24	18

⁴ Dokumen SMP YBPK Kediri.

Tabel 3

Jumlah siswa menurut usia tahun pelajaran 2014/2015⁵

Usia ≤ 12 th.		Usia 13–14 th.		Usia 15–16 th.		Usia 17–18 th.	
L	P	L	P	L	P	L	P
2	-	10	6	8	10	4	2

Tabel 4

Data siswa berkebutuhan khusus tahun pelajaran 2014/2015⁶

No	NAMA	KLS	KETERANGAN
1	Aaron Sasongko	VII	Lambat Belajar a. Dalam hal pemahaman materi secara umum masih kurang b. Ananda juga belum bisa memahami materi dari guru c. Dalam mata pelajaran matematika ananda cukup bisa jika diarahkan d. Dalam hal sosialisasi sudah cukup bagus
2	Armando Trio A.	VII	Lambat Belajar a. Belum dapat memaksimalkan potensi yang ada dikarenakan adanya hambatan dalam dirinya b. Pemahaman materi secara umum masih kurang c. Ananda belum mampu menjawab soal sesuai dengan pertanyaan

⁵ Ibid.⁶ Ibid.

			<p>d. Pada pelajaran matematika pengurangan sederhana masih belum mampu memahami</p> <p>e. Dalam hal sosialisasi ananda sudah cukup bagus</p>
3	Cynthia Angelina S.	VII	<p>Lambat Belajar</p> <p>a. Dalam hal pemahaman materi secara umum masih kurang</p> <p>b. Ananda sudah cukup mampu dalam pelajaran matematika sederhana, namun dalam beberapa materi ananda masih perlu bimbingan</p> <p>c. Dalam hal sosialisasi ananda sudah sangat baik</p>
4	Ellfrido Petra W.	VII	<p>Tuna Rungu</p> <p>a. Kemampuan akademik ananda tidak ada kendala</p> <p>b. Kematangan emosinya cukup baik sesuai dengan usianya saat ini</p> <p>c. Ananda mengalami hambatan dalam hal pendengaran dan bicara yang kurang jelas</p> <p>d. Ananda sudah cukup mampu bersosialisasi dengan teman-temanya</p>
5	Ossario Nichola S.	VII	<p>Lambat Belajar</p> <p>a. Belum dapat memaksimalkan potensi yang ada dikarenakan adanya hambatan dalam dirinya</p>

			<ul style="list-style-type: none"> b. Dalam hal pemahaman materi secara umum ananda masih sangat kurang c. Untuk pelajaran matematis sederhana (pengurangan, penjumlahan dan perkalian) ananda belum dapat memahami d. Ananda belum mampu menjawab soal sesuai dengan pertanyaan dan masih kesulitan dalam hal dikte e. Sosialisasi ananda sudah sangat baik
6	Reinhart	VII	<p>Autis</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kematangan emosi ananda kurang berkembang dengan baik, ananda menunjukkan kadang-kadang fluktuatif dan perilaku yang spontan. b. Ananda belum mampu mandiri dalam belajar c. Kemampuan untuk fokus terhadap pembelajaran ananda masih lemah d. Kurang bisa bersosialisasi dengan baik
7	Sandy Arifian	VII	<p>Lambat Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Belum dapat memaksimalkan potensi yang ada dikarenakan adanya hambatan dalam dirinya b. Pemahaman materi secara umum masih kurang

			<p>c. Ananda belum mampu menjawab soal sesuai dengan pertanyaan</p> <p>d. Pada pelajaran matematika pengurangan sederhana masih belum mampu memahami</p> <p>e. Dalam hal sosialisasi ananda sudah cukup bagus</p>
8	Yohana Gazalla G.R	VII	<p>Lambat Belajar</p> <p>a. Belum dapat memaksimalkan potensi yang ada dikarenakan adanya hambatan dalam dirinya</p> <p>b. Pemahaman materi secara umum masih kurang</p> <p>c. Ananda belum mampu menjawab soal sesuai dengan pertanyaan</p> <p>d. Pada pelajaran matematika pengurangan sederhana masih belum mampu memahami</p> <p>e. Dalam hal sosialisasi ananda sudah cukup bagus</p>
9	Bagas Alit Dirgayusa	VIII	<p>Tuna Grahita</p> <p>a. Kemampuan akademik ananda masih kurang</p> <p>b. Kematangan emosi ananda kurang berkembang dengan baik,</p> <p>c. Ananda belum mampu mengontrol emosinya dengan baik</p> <p>d. Sosialisasi ananda masih kurang</p>
10	Elsada Yuniar K.	VIII	Lambat Belajar

			<ul style="list-style-type: none"> a. Dalam hal pemahaman secara umum masih kurang b. Untuk pelajaran matematis sederhana seperti pembagian dan perkalian sederhana ananda masih mengalami kesulitan c. Dalam hal bersosialisasi ananda sudah cukup baik
11	Julianto	VIII	<p>Lambat Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam hal pemahaman secara umum masih kurang b. Untuk pelajaran matematis sederhana seperti pembagian dan perkalian sederhana ananda masih mengalami kesulitan c. Dalam hal bersosialisasi ananda sudah cukup baik
12	M. Firnanda	VIII	<p>Lambat Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam hal pemahaman secara umum masih kurang b. Untuk pelajaran matematis sederhana seperti pembagian dan perkalian sederhana ananda masih mengalami kesulitan c. Dalam hal bersosialisasi ananda sudah cukup baik
13	Rebecca Penta D.	VIII	<p>Lambat Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam hal pemahaman secara umum masih kurang

			<p>b. Untuk pelajaran matematis sederhana seperti pembagian sederhana ananda masih mengalami kesulitan</p> <p>c. Dalam hal bersosialisasi ananda sudah cukup baik</p>
14	Ayik Wahyu R.	IX	<p>Tuna Grahita</p> <p>a. Kemampuan akademik ananda masih kurang</p> <p>b. Ananda masih mengalami kesulitan dalam menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada saat ulangan</p> <p>c. Dalam hal bersosialisasi ananda sudah cukup baik</p>
15	David Ariska	IX	<p>Tuna Grahita</p> <p>a. Dalam hal kemampun akademik ananda masih sangat kurang</p> <p>b. Ananda masih mengalami kesulitan dalam membaca</p> <p>c. Sosialisasi ananda cukup baik</p>
16	Levina	IX	<p>Tuna Daksa</p> <p>a. Dalam hal kemampuan akademis secara umum ananda sangat baik</p> <p>b. Ananda mengalami kesulitan menggerakkan tangan kanan</p> <p>c. Ananda menulis dengan menggunakan tangan kiri</p> <p>d. Sosialisasi ananda sangat baik</p>

17	Narendra Aditama I.	IX	Autis a. Secara umum mampu mengikuti kegiatan akademis seperti membaca dan berhitung b. Kemampuan akademis ananda juga cukup baik c. Dalam hal bersosialisasi ananda masih kurang d. Ananda seringkali merasa terganggu dan marah jika digoda
18	Stefanus Agung N.	IX	Autis a. Secara umum mampu mengikuti kegiatan akademis seperti membaca dan berhitung b. Kemampuan akademis ananda juga cukup baik c. Dalam hal bersosialisasi ananda masih kurang d. Ananda seringkali merasa terganggu dan marah jika digoda

2. SMP Islam Al-Azhaar Tulung Agung

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMP Islam Al Azhaar Tulungagung
 Alamat : Jl. Pahlawan III / 40, Desa / Kelurahan Kedungwaru,
 Kecamatan : Kedungwaru
 Kabupaten : Tulungagung
 Kode Pos : 66224

No. Telp/fax : (0355) 322357

Nama Lembaga / Yayasan Penyelenggara sekolah : Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al Azhaar dibawah naungan Yayasan Al Azhaar Tulungagung

Alamat Yayasan & Telp : Jl. Pahlwan III / 40 Kedungwaru Tulungagung, Telp 0355-322357

Terakreditasi : A

NSS/NSM/NDS : 202 051 601 104

NPSN : 20537278

Tahun Didirikan /beroperasi : 2002 / 2003

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi sekolah:

Terwujudnya Murid Yang Beriman, Berakhlak Mulia, Berbakti Kepada Orang Tua Dan Guru, Berprestasi Serta Tercapai Ketuntasan Dalam Belajar (Mastery Learning).

Misi sekolah:

1. Mendidik murid gemar dan tekun beribadah
2. Menumbuhkan kecintaan dan meneladani akhlaq rosulullah
3. Mendidik murid memiliki ketrampilan menyampaikan ide gagasan dan dakwah baik secara lisan maupun tulisan
4. Mendidik murid menguasai bahasa internasional (Arab dan Inggris) sebagai bahasa Pasif dan aktif
5. Mendidik murid memiliki kompetensi di bidang sains dan IT

6. Mengembangkan kesadaran murid untuk berfikir kritis dan ilmiah
7. Mendidik murid mencintai dan memberdayakan lingkungan alam sekitar.

c. Data Rombongan Belajar dan PDBK

Tabel 5

Jumlah siswa tahun pelajaran 2014/2015⁷

Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml Total
Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	
87	3	86	3	71	3	244

Table 6

Data siswa berkebutuhan khusus tahun pelajaran 2014/2015⁸

No	Nama	Kelas	Kelainan
1.	M. Joviansyah Ramadhani Putra S.	VII	<p>Tes IQ dari CPM : Kategori rata – rata</p> <p>a. Secara umum mampu mengikuti kegiatan akademis seperti membaca dan berhitung.</p> <p>b. Kematanga emosi ananda kurang berkembang dengan baik, ananda menunjukkan kadang-kadang fluktuatif dan prilaku yang spontan.</p> <p>c. Cenderung tertarik pada salah satu mainan dan tidak tertarik</p>

⁷ Dokumen SMP Islam Al-Azhaar Tulung Agung.

⁸ Ibid.

			<p>pada permainan yang bervariasi.</p> <p>d. Dalam berinteraksi dan mengalami hambatan sehingga lebih suka main sendiri.</p> <p>e. Ananda suka pada program computer dan cenderung belajar untuk mengoperasikan computer sendiri.</p>
2.	Ahmad Fathoni	VII	<p>Tes IQ : Kategori Cerdas</p> <p>a. Home schooling</p> <p>b. Menghafal Al Qur'an (Tahfidzul Qur'an)</p> <p>c. Sosialisasi dan emosi terkontrol bagus</p> <p>d. Mengikuti pembelajaran masih kesulitan karena GPK juga belum ahli dalam menangani tuna netra.</p>
3.	Muhammad Amiin Darmansyah	VII	<p>Tes IQ dari CPM : Kategori rata – rata</p> <p>a. Belum dapat memaksimalkan potensi yang ia miliki dengan baik karena adanya hambatan dalam dirinya.</p> <p>b. Kematangan emosinya cukup baik sesuai dengan usianya saat ini.</p> <p>c. Dalam beradaptasi ananda perlu waktu lama untuk menyesuaikan lingkungannya.</p> <p>d. Untuk memaksimalkan potensi akademiknya sekolah</p>

			diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam KBM sesuai dengan kebutuhan anak.
4.	Alaudin Amanallah Wijaya	VII	<p>Tes IQ dari CPM : Kategori rata – rata</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Belum dapat memaksimalkan potensi yang ia miliki dengan baik karena adanya hambatan dalam dirinya rendahnya motivasi/ dorongan untuk mengerjakan sesuatu secara maksimal. b. Kematangan emosinya cukup baik sesuai dengan usianya saat ini. c. Dalam beradaptasi ananda perlu waktu lama untuk menyesuaikan lingkungannya. d. Untuk memaksimalkan potensi akademiknya sekolah di harapkan lebih kreatif dan inovatif dalam KBM sesuai dengan kebutuhan anak.
5.	Haqi Banend Fatahillah	VII	<p>Tes IQ dari CPM : Kategori dibawah rata-rata berada pada Grade IV</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kapasitas Intelektualnya menjelaskan bahwa ananda lemah dalam memahami persoalan secara runtut, utuh dan logis.

			<ul style="list-style-type: none"> b. Kelemahan ananda tampak dalam memahami konsep-konsep aritmatika/berhitung. c. Ananda lemah dalam konsentrasi sehingga ananda tidak focus dalam mengerjakan tugasnya. d. Kematangan emosi ananda kurang berkembang dengan baik, ananda menunjukkan kadang-kadang fluktuatif dan perilaku yang spontan.
6.	Muhammad Ilham Akbar	VII	<p>Tes IQ dari CPM : Kategori rata – rata</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Secara umum mampu mengikuti kegiatan akademis seperti membaca dan berhitung. b. Kematangan emosi ananda berkembang dengan baik. c. Cenderung tertarik pada salah satu mainan dan tidak tertarik pada permainan yang bervariasi. d. Dalam berinteraksi dan mengalami hambatan sehingga lebih suka main sendiri. e. Ananda suka pada program computer dan cenderung belajar untuk mengoperasikan computer sendiri.
7.	Gilang Arya Yudhistita	IX	<p>Tes IQ dari CPM : Kategori diatas rata-rata pada Grade II</p>

			<p>a. Kemampuan akademik tidak ada kendala namun sikapnya yang asal asalan dalam mengerjakan tugas dan kurangnya motivasi dalam belajar menyebabkan ananda kurang maksimal dalam menerima materi pelajaran.</p> <p>b. Perkembangan emosi cukup baik sesuai usianya.</p> <p>c. Perkembangan sosial cukup baik sesuai usianya.</p> <p>d. Memberikan jam tambahan terhadap ketertinggalan/ belum pahamnya pembelajaran.</p> <p>e. Membangun komunikasi dengan ortu untuk tidak memanjakan ananda, agar ananda bisa mandiri dengan dilatih untuk tanggung jawab.</p>
--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas dan keterangan dari Kepala sekolah, terdapat tiga peserta didik autis, tiga peserta didik *slow learner* dan satu peserta didik tuna netra, namun bagi PDBK tuna netra belum ditempatkan di kelas reguler dikarenakan masih dalam tahap penjajagan kemampuan dan sosialisasi, sehingga ia masih ditempatkan di asrama.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk menjawab empat pertanyaan yang menjadi fokus penelitian ini adalah data kualitatif. Adapun Sumber datanya adalah kata-

kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto, yang diperoleh dari kepala sekolah/wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, guru pembimbing khusus dan peserta didik. Sedangkan jumlah sumber datanya ditentukan oleh kecukupan data untuk menjawab masalah penelitian. Berikut diuraikan sumber data dari penelitian ini:

Tabel 7

Sumber data wawancara

No	Nama	Jabatan
1.	Sedarto	Kepala Sekolah SMP YBPK
2.	Erna Yusari	Guru pelajaran Bahasa Indonesia dan wali kelas VII SMP YBPK
3.	Beti Prasetyana	Guru pelajaran Bahasa Inggris dan Seni Budaya SMP YBPK
4.	Siti Rahayu	Guru pelajaran Agama Kristen dan Bahasa Daerah SMP YBPK
5.	Wardoyo	Guru pelajaran Pendidikan SMP YBPK
6.	Freska	Guru Pembimbing Khusus (GPK) SMP YBPK
7.	Tuti Haryati,	Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhaar
8.	Siti Nurul Jannah,	Guru Pembimbing Khusus SMP Islam Al-Azhaar
9.	Luluk Choiriyah	Guru Pembimbing Khusus SMP Islam Al-Azhaar
10.	Henry Dwi Astutik	Guru Mata Pelajaran IPS SMP Islam Al-Azhaar

11.	Siti Khoirun Nisya'	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP Islam Al-Azhaar
12.	Ulil Absoor	Guru Mata Pelajaran Matematika dan Wali Kelas VII SMP Islam Al-Azhaar
13.	Haqi Banend Fatahillah	PDBK kelas VII SMP Islam Al-Azhaar

Tabel 8

Sumber data Observasi dan Dokumentasi

Dokumentasi	Observasi
a. RPP b. PPI c. Raport PDBK d. Jurnal harian PDBK e. Instrument tes yang dimodifikasi	a. Guru dalam Proses pembelajaran di kelas b. Metode/media yang digunakan dalam pembelajaran c. Respon peserta didik regular terhadap PDBK d. Pembelajaran di pusat sumber e. Kemampuan PDBK dalam bersosialisasi

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Sehingga menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam mengumpulkan data yang berupa data kualitatif, metode yang akan peneliti gunakan diantaranya:

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan merekam/ mencatat aktivitas-aktivitas individu di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini sebagaimana dikemukakan oleh Creswell disebut sebagai observasi.⁹ Sedangkan observasi yang digunakan adalah peneliti sebagai partisipan, dalam hal ini peneliti tidak mengerjakan apa yang dikerjakan informan secara penuh, namun peneliti menampilkan peran sebagai *observer*.

Adapun, observasi ini dilakukan untuk mengamati hal-hal terkait pelaksanaan pendidikan inklusif di SMP YBPK Kediri dan SMP Islam Al-Azhaar Tulung Agung terutama yang berkaitan dengan focus penelitian, yang meliputi perencanaan, proses pembelajaran, evaluasi dan prestasi peserta didik berkebutuhan khusus. Untuk observasi terhadap perencanaan pembelajaran peneliti mengamati berbagai dokumen terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Program Pembelajaran Individual (PPI).

Selanjutnya observasi terhadap proses pembelajaran dilakukan dengan cara peneliti secara langsung mengamati proses pembelajarana di kelas. Untuk observasi terhadap evaluasi pembelajaran peneliti mengamati berbagai lembar penilaian, jurnal harian PDBK, dan raport PDBK. Sedangkan untuk observasi terhadap prestasi peserta didik berkebutuhan khusus peneliti mengamati hasil belajar serta mengamati prilaku peserta didik tersebut secara langsung.

⁹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya peneliti melakukan percakapan bersama informan dan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka. Percakapan ini dilakukan berkali-kali bersama informan di lokasi penelitian. Teknik seperti ini sebagaimana dinyatakan oleh Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam.¹⁰

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari kepala sekolah, guru mata pelajaran wali kelas dan guru pendamping khusus mengenai perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan prestasi peserta didik berkebutuhan khusus. Informan tersebut adalah pihak-pihak yang berhubungan secara langsung dengan fokus penelitian ini dalam sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu peneliti mengumpulkan data rekaman baik tertulis maupun tidak tertulis (video/ rekaman) yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Metode seperti ini sebagaimana dikemukakan oleh Moleong disebut sebagai metode dokumentasi.¹¹

Dalam metode dokumentasi, peneliti mengambil beberapa gambar dan rekaman atas izin pihak sekolah sebagai dokumen peneliti. Peneliti juga mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen tertulis Rencana

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 216.

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Program Pembelajaran Individual (PPI), raport peserta didik, jurnal harian PDBK dan instrument tes yang dimodifikasi. Dokumentasi tertulis juga peneliti gunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan profil sekolah, serta data peserta didik.

F. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi secara terus menerus sejak awal penelitian dan sepanjang penelitian berlangsung. Adapun beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam menganalisis data diantaranya:

a. Mengolah dan mempersiapkan data

Dalam tahap ini, peneliti memilah-milah dan menyusun data yang peneliti dapatkan ke dalam jenis-jenis yang berbeda sesuai dengan sumber informasi yakni data yang bersumber dari hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi

b. Memahami catatan secara keseluruhan

Selanjutnya, peneliti membaca semua catatan dengan seksama dan menuliskan catatan khusus atau gagasan umum tentang keseluruhan data yang diperoleh

c. Men-*coding* data

Dalam tahap ini peneliti mengelompokkan kalimat-kalimat (paragraf-paragraf) atau gambar-gambar ke dalam kategori-kategori tertentu, dan melabeli kategori-kategori tersebut dengan istilah-istilah khusus, yakni data yang termasuk dalam kategori perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran maupun prestasi peserta didik berkebutuhan khusus.

d. Menerapkan proses *coding*

Dalam hal ini proses *coding* peneliti gunakan untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori- kategori dan tema-tema yang dianalisis

e. Menyajikan kembali

Selanjutnya data yang diperoleh dan telah dideskripsikan peneliti sajikan kembali dalam laporan kualitatif

f. Menginterpretasi data

Tahap terakhir dalam analisis data ini peneliti memaknai/menginterpretasikan data yang telah peneliti deskripsikan dari kedua sekola yang menjadi lokasi dalam penelitian ini.

Beberapa teknik analisis data di atas, diadopsi dari tahapan analisis data yang dikemukakan oleh Creswell.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data menjadi penting dilakukan untuk mengetahui derajat kepercayaan. Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data, peneliti mengacu pada beberapa cara sebagaimana dikemukakan oleh Putra, sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara tekun terutama terhadap indikator-indikator yang menjadi fokus penelitian yakni terkait dengan rancangan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan

¹² Creswell, *Research Design.*, 277.

prestasi peserta didik berkebutuhan khusus untuk menemukan data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Trianggulasi

Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber seperti kepala sekolah, guru pendamping khusus, wali kelas, guru mata pelajaran, dan lainya. Selanjutnya peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti yang telah diuraikan sebelumnya yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Menggunakan kecukupan referensi

Dalam hal ini, peneliti menggunakan perekam suara dan kamera foto sebagai pendukung untuk membantu peneliti dalam membuat laporan yang lengkap.¹³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, diantaranya:

1. Tahap pralapangan

Adapun hal-hal yang peneliti lakukan dalam tahap ini meliputi; menyusun proposal yang bersamaan dengan studi awal dilokasi penelitian, menentukan rancangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informan serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Kegiatan lapangan

Dalam tahap ini, peneliti menggali data secara mendalam di lapangan dengan menggunakan metode penggalian data yang telah ditentukan

¹³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Indeks, 2012), 168-201.

sebelumnya dan selanjutnya peneliti mencatat data-data yang peneliti dapatkan tersebut. Dalam tahap ini pula, peneliti melakukan pengecekan terhadap keabsahan data.

3. Analisis intensif

Tahap selanjutnya adalah peneliti menelaah seluruh data yang didapatkan dari berbagai sumber, pada tahap ini peneliti menerapkan teknik analisis data yang telah diuraikan sebelumnya.

4. Penulisan laporan

Peneliti menyusun laporan hasil penelitian bersamaan dengan konsultasi pada pembimbing, hasil dari penulisan laporan penelitian ini telah melewati banyak revisi pada bagian-bagian tertentu.